

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu negara yang dikenal dengan negara maritim, yang sebagian besar wilayahnya merupakan perairan yang terdiri dari ribuan pulau-pulau dan Indonesia juga memiliki 72 pelabuhan yang tersebar diseluruh wilayah bagian Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang begitu besar yang tersebar di seluruh kepulauan yang ada di Indonesia yang menyebabkan kebutuhan hidup menjadi lebih tinggi. Untuk mendukung kegiatan perdagangan antar pulau tentunya di butuhkan konektivitas alat angkut dan sarana bongkar muat yang memadai untuk membawa barang/produk/komoditi sampai di tujuan.

Faktor keunggulan alamiah, Indonesia sebagai negara kepulauan yang dua pertiganya terdiri dari lautan panjang pantaninya merupakan nomer kedua terpanjang di dunia setelah Canada, letak geografisnya yang sangat strategis antara dua benua dan dua samudera terkenal dengan sebutan “*Indonesia Locked Country*” sehingga sangat menunjang kelancaran arus barang dalam perdagangan Internasional.

Mengingat keadaan geografis indonesia sebagai Negara kepulauan dimana luas lautannya lebih besar dibandingkan luas daratannya, maka sarana pengangkutan melalui laut besar peranannya dalam menghubungkan kota-kota atau negara-negara yang ada di tanah air maupun internasional.

Peran angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya di wilayah kepulauan seperti negara Indonesia. Kelebihan angkutan laut dibandingkan moda transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut sangat efisien dibandingkan moda angkutan darat dan udara. Kapal mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar daripada moda transportasi lain. Hampir semua barang impor, ekspor, dan muatan lain dalam jumlah yang besar di angkut dengan

menggunakan kapal laut, walaupun di antara tempat-tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas angkutan lain yang berupa angkutan darat dan udara. Hal ini mengingat bahwa kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar daripada sarana angkutan lainnya.

Dalam kegiatan pelayaran pasti akan ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang pasti nantinya akan terjadi kegiatan ekspor – impor internasional maupun nasional dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus maka kegiatan di dalam pelabuhan akan meningkat maka dari itu perusahaan pelayaran akan berkembang sangat pesat dan nantinya pasti akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia umumnya, dikarenakan untuk mempermudah kelancaran melayani kapal – kapal yang akan singgah di pelabuhan – pelabuhan tersebut.

Hal tersebut mendorong terbentuknya perusahaan bongkar muat yang menyediakan jasa bongkar muat barang/produk/komoditi. Dalam hal ini perusahaan bongkar muat menyediakan jasa membongkar barang dari kapal ke dermaga, atau sebaliknya memuat barang dari dermaga ke kapal (*stevedoring*), memindahkan barang dari dermaga ke gudang atau lapangan penumpukan yang masih dalam area pelabuhan (*cargodoring*), menerima barang dari luar ke dalam area pelabuhan, atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perusahaan bongkar muat harus memberikan pelayanan yang maksimal bagi para pengguna jasanya, memperhatikan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses pemuatan, mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam proses pemuatan, memperhatikan instansi-instansi apa saja yang terkait dalam proses pemuatan, dan memperhatikan prosedur yang akan dilaksanakan dalam proses pemuatan. Serta harus memperhatikan waktu dan kecepatan dalam proses pemuatan agar tidak menimbulkan biaya yang besar.

Pada perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri dalam pelaksanaan pemuatan terjadi beberapa masalah yaitu hambatan–hambatan dalam proses pemuatan *Steel Bars* yang mengakibatkan tidak tercapainya target pemuatan yang telah direncanakan sebelumnya, serta kurangnya penanganan dalam melindungi muatan yang mengakibatkan kerusakan pada muatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengetahui prosedur pemuatan yang efektif dan efisien dalam pemuatan *Steel Bars*, maka penulis memilih judul “PROSEDUR PEMUATAN *STEEL BARS* MV. PACIFIC WAVE V. PAWA 04 OLEH PERUSAHAAN BONGKAR MUAT PT. MERAK JAYA ASRI DI PELABUHAN MERAK MAS BANTEN”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten ?
2. Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten ?
3. Pihak-pihak yang terkait dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten ?
4. Bagaimana prosedur pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten ?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan penulisan

Penulis ingin terjun secara langsung dalam dunia kerja agar mengerti dan mempunyai pengalaman di dunia kerja. Sesuai dengan judul penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten.
- b. Untuk mengetahui peralatan apa saja yang digunakan dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang terkait dalam proses pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten.
- d. Untuk mengetahui prosedur pemuatan *Steel Bars* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Merak Mas Banten.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Kegunaan untuk penulis :
  - 1) Dapat memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang prosedur pemuatan *Steel Bars*.
  - 2) Dapat menambah ilmu bagi penulis dan pembaca tentang mengatasi kendala kendala selama pemuatan.
  - 3) Dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca tentang dunia pelayaran khususnya di bidang *stevedoring*.
- b. Kegunaan untuk Perusahaan
  - 1) Dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan penggunaan jasa bongkar muat.
  - 2) Dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam melindungi pemuatan *Steel Bars* agar muatan aman dan tidak rusak.

c. Kegunaan untuk akademik

Untuk memberikan informasi agar mengetahui apa saja kegiatan yang di lakukan pada proses pemuatan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang dipilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah, pembahasan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian pelabuhan, macam-macam pelabuhan, peran pelabuhan, fungsi pelabuhan, perusahaan bongkar muat, tugas dan tanggung jawab PBM, kegiatan bongkar muat di pelabuhan, pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan bongkar muat, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan bongkar muat, kelengkapan alat bantu bongkar muat di pelabuhan, pengertian muatan *steel bars*.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data saat melaksanakan praktek darat disertai metode pengumpulan data.

#### BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang gambaran umum, struktur organisasi, serta kondisi perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri, dan membahas tentang dokumen yang diperlukan dalam proses pemuatan *Steel Bars*, peralatan yang digunakan dalam proses pemuatan *Steel Bars*, pihak-pihak yang terkait dalam proses pemuatan *Steel Bars*, dan bagaimana prosedur pemuatan *Steel Bars*.

#### BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rangkuman dari BAB IV serata saran – saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi guna untuk peningkatan kinerja perusahaan.